

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa media kantong bilangan dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak tunagrahita ringan. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan hasil skor pada setiap fasenya yang mengalami peningkatan. Saat awal tes subjek mendapatkan skor 17 yang berarti subjek mendapatkan skor terendah khususnya dalam memahami lambang bilangan dan mencocokkan bilangan yang disertai jumlah benda, kemudia setelah diberikan intervensi hasil tes akhir subjek mengalami peningkatan yakni mendapatkan skor 31, hal tersebut dapat dilihat dari hasil kemampuan memahami konsep bilangan subjek yang meningkat khususnya dalam aspek membilang dan menghitung benda yang awalnya hanya mampu terbatas pada bilangan empat setelah diberikan intervensi subjek sudah mampu membilang dan menghitung benda lebih dari empat. Maka dari data tersebut dapat dilihat bahwa setelah dilakukannya intervensi kemampuan memahami konsep bilangan subjek mengalami perubahan ke arah positif. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan *mean* level pada setiap fase yang semakin meningkat.

Adanya peningkatan pada kemampuan memahami konsep bilangan pada anak tunagrahita ringan, dilihat dari hasil kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah diberikan intervensi. Hal itu dapat dilihat dari hasil persentase terendah kemampuan konsep bilangan siswa sebelum diberikan intervensi atau baseline 1 (A-1) adalah 42,5%, sedangkan persentase terendah setelah diberikan intervensi atau baseline 2 (A-2) adalah 70%. Demikian juga dengan persentase tertinggi kemampuan konsep bilangan sebelum diberikan intervensi baseline 1 (A-1) adalah 47,5%, sedangkan persentase tertinggi setelah diberikan intervensi atau baseline 2 (A-2) adalah 77,5%. Hal ini dapat terlihat dari mean level sebelum intervensi atau baseline 1 (A-1) adalah 45% dan mean level sesudah intervensi atau baseline 2 (A-2) adalah 74,167%.

Aulia Yasmin E, 2023

PENGGUNAAN MEDIA KANTONG BILANGAN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN 1-10 BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SPLB C YPLB BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kantong bilangan dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak tunagrahita ringan. Hal ini dapat dibuktikan dari persentase tertinggi yang dicapai oleh siswa yaitu 74,167%.

5.2 Rekomendasi

Keunggulan dari penggunaan media kantong bilangan terhadap pembelajaran konsep bilangan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu; pembelajaran dengan menggunakan media Kantong Bilangan memberi pengaruh baik dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak tunagrahita ringan. Dengan menggunakan media ini, anak dapat memahami lambang bilangan dengan baik. Untuk itu, peneliti memiliki rekomendasi terhadap beberapa pihak diantaranya:

1. Rekomendasi untuk Guru

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran memahami konsep bilangan memberikan pengaruh terhadap kemampuan anak tunagrahita. Dengan demikian, direkomendasikan kepada guru untuk menggunakan media kantong bilangan ini sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman anak tunagrahita dalam pembelajaran memahami konsep bilangan.

2. Rekomendasi untuk Orang tua

Rekomendasi untuk orang tua di rumah, dalam melakukan proses pembelajaran di rumah dapat dilakukan dengan membuat kantong bilangan sendiri di rumah, dengan menggunakan peralatan yang ada di rumah. Alat yang dapat di gunakan di rumah seperti gelas yang ditempel dengan kertas bergambar bilangan sebagai pengganti kantong, kemudian stik dapat diganti dengan menggunakan sendok dan alat-alat lain yang dapat dimasukan kedalam gelas. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan kantong bilangan dapat dilakukan di rumah untuk meningkatkan memahami konsep bilangan.

3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan rencana pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan dengan tujuan pembelajaran yang lebih meningkat contohnya seperti tidak hanya dalam pengenalan konsep bilangan namun juga mengenai penjumlahan dan pengurangan.